ABSTRAK

Nama : **ODY MUFRODI**, NIM : 122111358, Judul skripsi : **PERAN PONDOK PESANTREN MENURUT KH. ABDURRAHMAN WAHID**

Pesantren adalah Lembaga Pendidikan Islam yang sudah berdiri sejak ratusan tahun yang lalu. Di Lembaga tersebut diajarkan dan didikkan ilmu dan nilai-nilai agama kepada santri. Pada awal Pendidikan di Pesantren tertuju semata-mata mengajarkan ilmu-ilmu agama saja lewat kitab-kitab klasik atau kitab kuning ilmu-ilmu agama yang terdiri berbagai cabang diajarkan di Pesantren dalam bentuk wetonan, sorogan, hafalan atau musyawarah (Mudzakarah). Kemudian setelah beberapa tahun munculah pesantren modern yang tidak hanya mengajarkan mengajarkan ilmu agama saja tetapi juga ilmu umum beserta aktivitas yang sering kita dengar pada sekolah umum KH. Abdurrahman Wahid mengatakan dengan memberikan kesempatan kepada calon-calon ulama untuk mengejar cita-cita, selain memberikan kesempatan kepada para siswa yang belajar disekolah umum untuk belajar, menurut bakat masing-masing, pesantren dapat membantu mengisi kurangnya wadah pendidikan formal bagi generasi muda kita.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana sistem Pendidikan Pesantren? ; 2). Bagaimana Peran Pondok Pesantren menurut KH. Abdurahman Wahid. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan Pesantren, 2). Untuk mengetahui bagaimana Peran Pondok Pesantren menurut KH.Abdurrahman Wahid.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan study kepustakaan *(library research)*, seluruh data yang ada, dianalisa dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif serta pendekatan analisis deskriptif, adapun sumber primer dalam buku karya KH. Abdurraman Wahid sedangkan sumber sekunder menurut buku para ahli.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Sistem Pendidikan Pesantren berbeda dengan pola Sekolah/Madrasah pada umumnya. Pesantren tumbuh sebagai pusat belajar pendidikan agama yang unik, seperti bahasa pengantar pengajarannya menggunakan kitab kuning dijelaskan dengan bahasa lokal, memegang teguh tradisi adat istiadat, norma serta nilai khas Pesantren. Pesantren dimaksudkan untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman dengan titik berat pada pendidikan. Pesantren juga berusaha untuk mendidik para Santri yang belajar pada Pesantren tersebut yang diharapkan menjadi orang-orang yang mendalam pengetahuan keislamannya, kemudian mereka dapat mengajarkannya kepada masyarakat di mana para Santri kembali setelah selesai menamatkan pelajarannya di Pesantren.

Peran Pondok Pesantren menurut KH. Abdurraman Wahid adalah sebagai subkultu dan pencetak para ulama (ahli agama).peran sebagai subkultur yaitu sebagai Lembaga yang mengajarkan budaya-budaya dalam masyarakat karena ciri-cirinya yang unik, seperti adanya cara hidup yang dianut, pandangan hidup dan tata nilai yang diikuti secara hierarki kekuasaan tersendiri yang ditaati sepenuhnya. Sedangkan peran sebagai pencetak para ulama adalah bahwa pesantren telah membekali para santri dengan ilmu-ilmu agama dan mengamalkan serta mengajarkan kepada orang lain.